

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data pada hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif learning teknik berkirim salam dan soal di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang terhadap keterampilan *critical thinking* peserta didik di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian penerapan model pembelajaran kooperatif learning teknik berkirim salam dan soal di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang dapat dianalisa bahwa siswa yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 26 responden atau 50%, 23. Pada taraf sedang sebanyak 22 responden atau 47% dan siswa yang memiliki taraf rendah yakni sisanya 4 responden atau 7%. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran kooperatif learning teknik berkirim salam dan soal di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang ini termasuk dalam kategori sangat baik dilihat dari data TSR terbanyak yaitu pada kategori tinggi ada 26 siswa atau 50%.
2. Keterampilan *critical thinking* peserta didik di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis kategori tinggi terdapat 10 responden atau 19%, 33, pada taraf sedang sebanyak 33 responden atau 63%, dan dalam taraf rendah terdapat 9 responden atau 18%. Hal ini dapat dinyatakan bahwa keterampilan *critical thinking*

peserta didik di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang ini termasuk dalam kategori sedang.

3. Setelah menganalisa pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif learning teknik berkirim salam dan soal terhadap keterampilan peserta didik di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang menggunakan rumus korelasi *product moment* dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel yakni penerapan model pembelajaran kooperatif learning teknik berkirim salam dan soal dan keterampilan *critical thinking*. Hal ini ditunjukkan dengan  $t_{hitung} = 2.36$  dan  $t_{tabel} = 2,01$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Sedangkan nilai koefisien determinan antara kedua variabel ini sebesar 0,355, hal ini berarti bahwa variabel (X) penerapan model pembelajaran kooperatif learning teknik berkirim salam dapat mempengaruhi variabel (Y) keterampilan *critical thinking* 12%. Namun sisanya sebesar 88% keterampilan *critical thinking* peserta didik di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang dipengaruhi oleh faktor lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti membedakan saran kepada beberapa pihak yang terkait antara lain :

### **1. Kepada Guru**

Dengan memahami bahwa keterampilan bertanya berpengaruh dalam kategori lemah terhadap berpikir kritis, maka diharapkan guru dapat meningkatkan kualitas mengajar terutama dalam penyampaian materi pelajaran dan proses tanya jawab. Guru sebaiknya tidak terpaku pada diri sendiri yang lebih banyak memberikan materi dan buku pelajaran saja, akan tetapi bisa mengajak siswa agar berpartisipasi dalam kegiatan tanya jawab supaya proses berpikir kritis siswa berjalan dengan baik.

### **2. Kepada Siswa**

Diharapkan kepada seluruh peserta didik di Pondok Pesantren Putri Azzahro Palembang Palembang agar lebih mempertajam kemampuan berpikir, karena berpikir kritis bisa membantu siswa dalam menjalankan kehidupannya, khususnya pada zaman modern saat ini. Pada proses pembelajaran berpikir kritis sangat diperlukan supaya mampu mengikuti pelajaran dengan baik terutama ketika mendapatkan pertanyaan yang sulit maka kemampuan berpikir harus dipertajam lagi agar dapat memahami, memecahkan masalah, serta memberi kesimpulan dengan baik yang berhubungan dengan materi yang sudah diberikan